



## **Pengaruh Self-Compassion dan Self-Esteem Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Mahasiswa Teknologi Informasi**

*The Effect of Self-Compassion and Self-Esteem on Cyberbullying Behavior in Information Technology Students*

**<sup>1)\*</sup> Winda Rahmadita, <sup>2)</sup> Tiara Nur Febrianiza, <sup>3)</sup> Tirsia Marisa, <sup>4)</sup> Alexio, <sup>5)</sup> Nur Muhamad Imana**

<sup>1,2,3,4,5</sup> IKIP PGRI Pontianak, Indonesia

\*Email: <sup>1)\*</sup> winda.rahmadita01@gmail.com, <sup>2)</sup> tiaranurfeb@gmail.com, <sup>3)</sup> tirsia.marisa0002@gmail.com, <sup>4)</sup> Ai7530@gmail.com, <sup>5)</sup> nur.muhammad.imana@gmail.com

\*Correspondence: <sup>3)</sup> Winda Rahmadita

DOI:

10.36418/comserva.v2i08.469

Histori Artikel

Diajukan : 03-12-2022

Diterima : 10-12-2022

Diterbitkan : 18-12-2022

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran Self-compassion, Self-esteem, dan Cyberbullying di mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di IKIP PGRI Pontianak, (2) pengaruh antara Self-compassion terhadap perilaku Cyberbullying pada mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi berita di lingkungan IKIP PGRI Pontianak, (3) pengaruh antara Self-esteem terhadap perilaku Cyberbullying pada mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak, (4) pengaruh antara Self-compassion dan Self-esteem secara bersama-sama terhadap perilaku Cyberbullying di mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak. Metode yang digunakan pada penelitian ini artinya kuantitatif. Data diambil melalui penyebaran kuesioner (angket) pada 135 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh Self-compassion terhadap perilaku Cyberbullying di mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak, (2) tidak terdapat pengaruh Self-esteem terhadap perilaku Cyberbullying pada mahasiswa acara Studi Pendidikan Teknologi informasi pada lingkungan IKIP PGRI Pontianak, (3) tidak terdapat pengaruh Self-compassion dan Self-esteem secara bersama-sama terhadap perilaku Cyberbullying di mahasiswa acara Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

**Kata kunci:** Cyberbullying; Self-Compassion; Self-Esteem

### **ABSTRACT**

This study aims to determine: (1) Description of Self-compassion, Self-esteem, and Cyberbullying in Education Study program students Information Technology at IKIP PGRI Pontianak, (2) The influence of self-compassion on Cyberbullying behavior in Study program students Information Technology Education in IKIP PGRI Pontianak, (3) The influence of self-esteem on cyberbullying behavior in students Information Technology Education Study program at IKIP PGRI Pontianak, (4) The influence of Self-compassion and Self-esteem together on Cyberbullying behavior in Education Study program students Information Technology in IKIP PGRI Pontianak. Which method used in this study is quantitative. Data is retrieved through spread questionnaire (questionnaire) to 135 students. The results of this study show that: (1) There is no effect of Self-compassion on behavior Cyberbullying on Information

*Technology Education Study program students at IKIP PGRI Pontianak environment, (2) There is no effect of Self-esteem on Cyberbullying behavior in Education Study program students Information Technology in the Pontianak PGRI IKIP environment, (3) Not available the effect of Self-compassion and Self-esteem together on behavior Cyberbullying on Information Technology Education Study program students at IKIP PGRI Pontianak environment.*

**Keywords:** *Cyberbullying; Self-Compassion; Self-Esteem*

---

## **PENDAHULUAN**

Berkembangnya teknologi digital dapat mengubah perilaku maupun peradaban masyarakat yang mengakibatkan perubahan sosial secara signifikan yang berlangsung dengan cepat, salah satu perubahan sosial yang terjadi adalah etika penggunaan teknologi informasi. Etika penggunaan teknologi informasi artinya nilai yang berkaitan dengan sopan santun, menghargai hak dan kewajiban yang terdapat pada teknologi informasi yang digunakan oleh masyarakat baik di lingkungan sosial maupun pendidikan (Safitri & Dewi, 2021). Etika penggunaan teknologi hadir menjadi suatu pedoman berperilaku pada penggunaan teknologi karena dapat sebagai kontrol untuk diri (pengguna).

Melihat perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, maka etika penggunaan teknologi memiliki peran yang sangat penting, karena dapat membantu menghindari perilaku penyimpangan dan bisa menyadarkan pengguna dalam penggunaan teknologi informasi dengan baik. sehingga teknologi informasi membawa dampak positif maupun negatif bagi lingkungan. dampak positif yang dirasakan adalah membawa kemudahan masyarakat pada beraktivitas dan mendapatkan informasi. Adapun dampak negatifnya salah satunya ialah kasus cyberbullying. kasus bullying sudah banyak terjadi di lingkungan masyarakat, baik secara kehidupan nyata maupun melalui teknologi digital. Indonesia merupakan salah satu negara yang diduga memiliki angka kasus bullying yang relatif tinggi (Adyastuti, 2018). KPAI menjelaskan bahwa dalam 9 tahun terakhir, dari tahun 2011 hingga 2019 terdapat 37.381 pengaduan bullying (Kesuma et al., 2022).

Cyberbullying ialah penyalahgunaan dari teknologi dimana seseorang menulis teks ataupun mengunggah gambar maupun video mengenai orang tertentu dengan tujuan mempermalukan, menyiksa, mengolok-olok, atau mengancam mereka (Satalina, 2014). Cyberbullying di Indonesia telah diatur pada Undang-Undang angka 11 Tahun 2008 tentang informasi dan Transaksi elektronik (UU ITE). Pasal 27 ayat (3) dan ayat (4) UU ITE tidak dijelaskan secara khusus tentang perkara cyberbullying, tetapi unsur-unsur yang ada di UUD ITE seperti pencemaran nama baik, pengancaman, pemerasan merupakan termasuk dalam ranah cyberbullying.

Self-compassion ialah kemampuan individu untuk berbelas kasih di diri sendiri, dengan memiliki sikap perhatian dan kebaikan, juga mengerti bahwa penderitaan, kegagalan, dan kekurangan dalam dirinya merupakan hal yang masuk akal dialami oleh setiap orang (Choiroh, 2018). Self-compassion yang berasal dari istilah “compassion” yang diturunkan dari bahasa latin Patiri dan Bahasa Yunani yang berarti menderita, menjalani, atau mengalami (Halim pada Sofiachudairi & Setyawan, 2018:54-59). Demikian self-compassion artinya suatu syarat individu yang bisa memposisikan diri di sisi positif dalam berbelas kasih pada diri sendiri saat pernah mencicipi pertarungan yang orang lain alami.

Menurut Ismi Isnani Kamila & Mukhlis (2013:101), self-esteem adalah salah satu dimensi dari konsep diri, serta merupakan salah satu aspek kepribadian yang memiliki peran penting serta

berpengaruh terhadap sikap dan perilaku individu. Self-esteem merupakan penilaian individu untuk mengubah atau untuk mengembangkan keterampilan sosial, fisik dan akademis (Refnadi, 2018). Dengan demikian self-esteem adalah cara mendeskripsikan rasa keberhargaan diri sendiri atas kemampuan yang dimiliki (Fitriah & Aripin, 2019).

Berdasarkan beberapa hasil pembahasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa perilaku cyberbullying perlu perhatian khusus saat ini, karena selain banyaknya kasus yang terjadi, juga membawa dampak negatif secara psikologis, baik bagi pelaku maupun korban. Penelitian ini dilakukan karena masih kurangnya penelitian mengenai kasus *cyberbullying*, self-compassion dan self-esteem yang terdapat di Indonesia.

## **METODE**

Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. dalam penelitian ini, peneliti menetapkan metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian Ex-post Facto. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik Proportionate Stratified random Sampling. Menurut Sugiyono (2013:82) Proportionate Stratified Random Sampling digunakan Bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Pada penelitian ini, bentuk pernyataan angket menggunakan angket tertutup. Menurut (Refnadi, 2018) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tandan silang (X) atau tanda ceklis (√). Responden akan diberikan angket menggunakan media online seperti google form. Angket yang diberikan, memiliki jawaban yang menggunakan skala model Likert yang mempunyai susunan dari sangat positif sampai sangat negatif yang bisa berupa kata-kata dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Cyberbullying***

*Cyberbullying* adalah tindakan kasar yang dilakukan secara sengaja dan berulang menggunakan media komunikasi elektronik dengan mengintimidasi seseorang melalui pesan atau gambar maupun video yang bersifat merugikan korban (Mukhlisotin, 2017).

### ***Self-Compassion***

Self-compassion adalah kemampuan individu untuk berbelas kasih pada diri sendiri, dengan memiliki perilaku perhatian dan kebaikan, juga mengerti bahwa penderitaan, kegagalan, dan kekurangan dalam dirinya merupakan hal yang wajar dialami oleh setiap orang (Karinda, 2020). Self-compassion ialah bentuk kasih sayang terhadap diri sendiri ketika menghadapi penderitaan atau peristiwa yang negatif (Neff & McGehee, dalam Darmawan Muttaqin, dkk, 2020:190).

### ***Self-Esteem***

Self-esteem adalah penilaian individu untuk mengubah atau untuk mengembangkan keterampilan sosial, fisik dan akademis (Lawrence pada Refnadi, 2018:17). Self-esteem adalah evaluasi

atau penilaian yang didesain oleh setiap individu mengenai dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif dan negatif dan mencakup kualitas yang dimiliki individu tersebut (Dewi Mayangsari, 2015:25).

### **Hasil Analisis Deskriptif**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, diketahui bahwa self-esteem memiliki rata-rata sebesar 63,37. Self-esteem mahasiswa dikategorikan kedalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. tingkat kecenderungan self-esteem pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak memiliki kategori rendah sebesar 10 (7,4%) responden, kategori sangat rendah sebesar 125 (92,6%) responden. berdasarkan data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel self-esteem berada pada kategori sangat rendah yaitu sebesar 125 mahasiswa dengan presentase 92,6%. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak memiliki self-esteem sangat rendah terhadap perilaku cyberbullying.

Cyberbullying mahasiswa dikategorikan kedalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. tingkat kecenderungan cyberbullying pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak memiliki kategori tinggi sebesar 2 (2%) responden, kategori rendah sebesar 30 (22%) responden, kategori sangat rendah sebanyak 103 (76%) responden. berdasarkan data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel cyberbullying berada pada kategori sangat rendah yaitu sebesar 103 mahasiswa dengan presentase 76%. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak memiliki cyberbullying sangat rendah.

### **Hasil Analisis Statistik Inferensial**

Pengaruh Self-compassion terhadap Cyberbullying pada mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak. berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dari uji analisis regresi, menyatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel self-compassion terhadap variabel cyberbullying. Hal ini berdasarkan hasil uji analisis regresi dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel self-compassion sebanyak 43,084 dan terbukti dengan nilai  $\text{sig } 0,809 > 0,05$ .

Pengaruh Self-esteem terhadap Cyberbullying pada mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak. berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dari uji analisis regresi, menyatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel self-esteem terhadap variabel cyberbullying. Hal ini sesuai yang akan terjadi uji analisis regresi dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel self-esteem sebanyak 44,196 dan terbukti dengan nilai  $\text{sig } 0,874 > 0,05$ .

Pengaruh Self-compassion dan Self-esteem secara bersama-sama terhadap Cyberbullying pada mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak. berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi ganda dinyatakan bahwa R-Square linear regresi berganda menunjukkan nilai sebesar 0.001 atau 0,1%. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh self-compassion ( $X_1$ ) serta self-esteem ( $X_2$ ) terhadap cyberbullying ( $Y$ ) 0,1%, sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. berdasarkan hasil analisis regresi ganda bahwa tidak terdapat pengaruh self-compassion dan self-esteem secara bersama-sama terhadap perilaku cyberbullying pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Deskripsi hasil self-compassion cenderung rendah yaitu sebesar 107 mahasiswa dengan presentase 79%, self-esteem cenderung sangat rendah yaitu sebesar 125 mahasiswa dengan presentase 92,6% dan cyberbullying cenderung sangat rendah yaitu sebanyak 103 mahasiswa dengan presentase 76%. 2) Tidak terdapat pengaruh antara self-compassion terhadap perilaku cyberbullying pada mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak. 3) Tidak terdapat pengaruh antara self-esteem terhadap perilaku cyberbullying pada mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak. 4) Tidak terdapat pengaruh antara self-compassion dan self-esteem secara bersama-sama terhadap perilaku cyberbullying pada mahasiswa program Studi Pendidikan Teknologi informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyastuti, F. D. (2018). *Pengaruh Keterlibatan dalam Cyberbullying di Media Sosial dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying di Sekolah*. Faculty of Social and Political Sciences.
- Choirah, F. D. (2018). *Hubungan antara attachment dengan self compassion dengan remaja awal*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fitriah, A., & Aripin, U. (2019). Analisis kemampuan koneksi matematis dan self esteem siswa sma di kabupaten bandung barat. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(4), 197–208.
- Halim, A.R. 2015. Pengaruh Self-Compassion Terhadap Subjective Well Being Pada Mahasiswa Asal Luar Jawa Tahun Pertama Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kamila, Ismi Isnani & Mukhlis. 2013. Perbedaan Harga Diri (Self-Esteem) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 100-112.
- Karinda, F. B. (2020). Belas kasih diri (self compassion) pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(2), 234–252.
- Kesuma, S. I., Neherta, M., & Fajria, L. (2022). Gambaran Pengetahuan Anak terhadap Bullying di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 897–899.
- Mayangsari, Dewi. 2015. Pengaruh Self-Esteem, Moral Disengagement, dan Pola Asuh Terhadap Remaja Pelaku Cyberbullying. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mukhlisshotin, M. N. (2017). Cyberbullying Perspektif hukum pidana islam. *Al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 3(2), 370–402.
- Muttaqin, Darmawan., dkk. 2020. Properti Psikometri Self-Compassion Scale Versi Indonesia : Struktur Faktor, Reliabilitas, dan Validitas Kriteria. *Jurnal Psikologi Indonesia Vol.9 No.2* (hlm.189-208).
- Refnadi, R. (2018). Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16–22.
- Safitri, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pedoman Generasi Milenial dalam Bersikap di Media Sosial. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 78–87.
- Satalina, D. (2014). Kecenderungan perilaku cyberbullying ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 294–310.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).